

Intisari

Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak pemecahan saham terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Harga saham yang dianggap terlalu tinggi membuat kemampuan investor untuk membeli saham menjadi berkurang. Perusahaan mengambil tindakan dengan tujuan mengembalikan harga saham pada kisaran harga yang menarik investor dengan melakukan pemecahan saham (*stock split*) sehingga saham menjadi lebih likuid karena lebih banyak lembar saham yang beredar.

Penelitian ini menggunakan 39 perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada periode 2008-2015 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Data yang berdistribusi normal diuji menggunakan uji *paired sample T-test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal diuji menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test*. Uji normalitas data menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon signed ranks test*.

Pengamatan dilakukan pada 15 hari sebelum pemecahan saham dan 15 hari sesudah pemecahan saham. Hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hasil penelitian pada hipotesis kedua menunjukkan tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Kata kunci: pemecahan saham, *abnormal return*, volume perdagangan saham

Abstract

This study aims to determine the impact of stock split on abnormal return and stock trading volume. The stock price is considered too high to make the ability of investors to buy shares to be reduced. The Company takes action with the aim of returning the stock price at a price range that attracts investors by performing stock split so that the stock becomes more liquid because more shares are outstanding.

This study uses 39 companies that do stock split in the period 2008-2015 and listed on the Indonesia Stock Exchange. The author uses Kolmogorov-Smirnov test to test the normality of the data. Normally distributed data were tested using paired sample T-test, whereas if the data were not normally distributed tested using Wilcoxon signed ranks test. The data normality test shows that the data is not normally distributed so that the test used is the Wilcoxon signed ranks test.

Observations were made 15 days before stock split and 15 days after stock split. The result of the first hypothesis shows that there is no difference of abnormal return between before and after stock split. The result of the research on the second hypothesis shows that there is no difference of stock trading volume between before and after stock split.

Keywords: stock split, abnormal return, trading volume activity